



## Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Implementasi Program Kelurahan Cinta Statistik

\*Zikri Iman Gifari, Risnawati, Bakri Hasanuddin, Pricylia Chintya Dewi  
Buntuang

Department of Management, Faculty of Economics and Business, Tadulako  
University. Jl. Soekarno Hatta KM 9, Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

\*Corresponding Author e-mail: [zikrigifari0@gmail.com](mailto:zikrigifari0@gmail.com)

Received: Juli 2024; Revised: Juli 2024; Published: Agustus 2024

### Abstrak

Studi ini ingin melihat bagaimana pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam mendukung proses implementasi Program Kelurahan Cantik pada setiap tingkatan RT di Kelurahan Tatura Selatan. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan data statistik bagi para ketua RT yang berjumlah 25 orang dan pejabat kelurahan, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mengelola administrasi dan membuat keputusan berdasarkan data. Hasil studi menunjukkan bahwa program ini memberikan berbagai manfaat penting seperti peningkatan kualitas layanan publik, penggunaan sumber daya yang lebih efisien, partisipasi aktif masyarakat, pengembangan inovasi lokal, dan penguatan kapasitas administratif. Walaupun begitu, tantangan seperti keterbatasan teknologi dan keterampilan SDM tetap menjadi kendala yang perlu diatasi. Pengabdian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kontribusi pemberdayaan SDM melalui program Kelurahan Cantik ini terhadap peningkatan kinerja pemerintah dalam hal ini kelurahan, serta membangun daya inovasi sumber daya manusia dalam bekerja.

**Kata kunci:** Pemberdayaan, Sumber Daya Manusia, Program Kelurahan Cinta Statistik, Inovasi

### ***Empowerment of Human Resources to Support the Implementation of the “Kelurahan Cinta Statistik” Program***

### Abstract

This study aims to explore how Human Resource empowerment supports the implementation of the Kelurahan Cantik Program at each RT level in Kelurahan Tatura Selatan. The program's goal is to enhance the understanding and skills of the 25 RT heads and sub-district officials in using statistical data, enabling them to manage administration more effectively and make data-driven decisions. The study's results indicate that the program provides several significant benefits, including improved public service quality, more efficient resource use, active community participation, local innovation development, and strengthened administrative capacity. However, challenges such as technological limitations and gaps in human resource skills remain obstacles that need to be addressed. This initiative offers a deep understanding of how Human Resource empowerment through the Kelurahan Cantik Program contributes to improving local government performance and fostering human resource innovation in their work.

**Keywords:** HR Empowerment, Kelurahan Cinta Statistik Program, Innovation

**How to Cite:** Gifari, Z. I., Risnawati, R., Hasanuddin, B., & Buntuang, P. C. D. (2024). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Implementasi Program Kelurahan Cantik . *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(3), 638–648. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2060>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2060>

Copyright©2024, Gifari et al  
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen esensial dalam organisasi yang memainkan peran krusial dalam mewujudkan tujuan organisasi. SDM berfungsi sebagai penggerak utama yang memanfaatkan sumber daya lain yang dimiliki organisasi, seperti keuangan, teknologi, dan informasi, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun teknologi modern menawarkan berbagai keunggulan, tanpa keahlian dan kompetensi yang tepat dari SDM, teknologi tersebut tidak akan bisa digunakan secara optimal. Dengan kata lain, sebaik apapun teknologi yang dimiliki, tidak akan berarti jika tidak didukung oleh SDM yang mampu mengoperasikannya dengan efektif. Demikian juga halnya dengan sumber informasi; informasi yang akurat dan lengkap hanya akan memberikan manfaat jika SDM dapat mengolah dan mentransformasikannya menjadi wawasan yang berguna untuk perkembangan dan kemajuan organisasi.

Pemberdayaan SDM adalah proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, pengetahuan, serta kemandirian individu atau kelompok dalam suatu organisasi atau masyarakat. Proses ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kinerja individu tetapi juga untuk memastikan bahwa SDM dapat berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pemberdayaan SDM melibatkan pemberian wewenang, tanggung jawab, dan kesempatan kepada individu untuk berkembang. Wibowo (2023) menyatakan bahwa pemberdayaan SDM merupakan aspek kritis dalam meningkatkan kinerja organisasi. Hal ini diperkuat oleh Gustiana et al. (2022), yang menyebutkan bahwa SDM adalah aset berharga bagi perusahaan dan berperan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan adalah suatu keharusan. Pemberdayaan dilakukan dengan memberikan kepercayaan dan pelatihan yang tepat, yang akan memungkinkan individu menjadi lebih aktif, efektif, dan siap menghadapi berbagai tantangan.

Era globalisasi yang cepat telah membawa perubahan signifikan dalam cara organisasi beroperasi. Teknologi terus berkembang dengan pesat, dan informasi menjadi semakin mudah diakses. Namun, tantangan utama yang dihadapi organisasi adalah bagaimana memanfaatkan teknologi dan informasi ini secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan. Lahandu et al. (2024) mencatat bahwa perkembangan globalisasi menciptakan tantangan yang menarik bagi perkembangan SDM. Dalam konteks ini, SDM yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan teknologi secara optimal menjadi aset yang sangat berharga bagi organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus berinvestasi dalam pengembangan SDM mereka untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Pemberdayaan SDM juga memiliki dampak positif pada kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan. Iryanto et al. (2020) mengemukakan bahwa pemberdayaan SDM merupakan aktivitas yang dirancang agar SDM dapat digunakan secara efektif untuk mencapai berbagai tujuan organisasi. Dengan memberdayakan SDM, organisasi tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga menciptakan lingkungan

kerja yang lebih produktif dan inovatif. Rombe et al. (2023) menambahkan bahwa pemberdayaan masyarakat juga penting, karena memberikan kekuatan sosial dan organisasi kepada komunitas lokal untuk memperbaiki lingkungan hidup mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan SDM tidak hanya relevan dalam konteks organisasi tetapi juga dalam konteks masyarakat yang lebih luas.

Salah satu contoh nyata dari implementasi pemberdayaan SDM adalah Program Kelurahan Cantik (Cinta Statistik) yang digagas oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Program ini bertujuan untuk mempercepat reformasi birokrasi di tingkat kelurahan, yang merupakan unit pemerintahan paling dekat dengan masyarakat dan berperan sebagai garda terdepan dalam pembangunan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelurahan dalam pengelolaan dan pemanfaatan data statistik, mengidentifikasi kebutuhan data, dan memanfaatkan potensi kelurahan untuk mendukung pembangunan daerah. Dengan demikian, program ini memberikan landasan yang kuat bagi kelurahan untuk mengambil keputusan yang berbasis data dan memperkuat peran mereka dalam pembangunan.

Melalui Program Kelurahan Cantik, BPS memberdayakan ketua-ketua RT untuk melengkapi data mengenai warga dan lingkup daerahnya, termasuk dalam bidang pendidikan, sumber daya alam, sosial, kesehatan, dan ekonomi. Data yang akurat dan lengkap sangat penting dalam perencanaan pembangunan yang efektif. Mahasiswa juga memainkan peran penting dalam program ini sebagai perpanjangan tangan dari BPS dan kelurahan, bertugas untuk mengumpulkan dan mengelola data yang diperoleh dari ketua RT. Sebagaimana diungkapkan oleh Buntuang (2023), mahasiswa memiliki peran vital sebagai kekuatan intelektual dalam mengatasi berbagai persoalan masyarakat, bangsa, dan negara. Generasi muda diharapkan dapat membawa perubahan positif dan berkontribusi dalam pembangunan melalui peran aktif mereka dalam inisiatif seperti Program Kelurahan Cantik.

Dalam konteks ini, penting untuk diakui bahwa pemberdayaan SDM tidak hanya tentang peningkatan keterampilan teknis tetapi juga tentang pengembangan kapasitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Pemimpin yang diberdayakan memiliki kemampuan untuk memotivasi dan memimpin tim mereka menuju pencapaian tujuan bersama. Selain itu, pemberdayaan juga berarti memberikan SDM kebebasan untuk mengambil inisiatif dan berinovasi. Ferdinand dan Wahyuningsih (2018) menekankan bahwa kesuksesan sangat bergantung pada kemampuan, dan kemampuan ini perlu dikembangkan melalui pelatihan yang berkelanjutan dan kesempatan untuk belajar dari pengalaman.

Pemberdayaan SDM yang efektif juga memerlukan dukungan dari infrastruktur yang memadai, termasuk teknologi informasi dan sistem manajemen yang mendukung. Setiani dan Nasution (2023) menyoroti pentingnya database dalam mendistribusikan informasi secara digital untuk meningkatkan kinerja dan mendukung pembangunan daerah. Pengelolaan data yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dengan adanya program seperti Kelurahan Cantik, diharapkan data yang ada di

tingkat kelurahan menjadi lebih lengkap dan akurat, sehingga dapat digunakan untuk mendukung perencanaan dan pembangunan yang lebih baik.

Pemberdayaan SDM adalah kunci untuk mencapai keberhasilan organisasi di era globalisasi. Dengan memberdayakan SDM, organisasi dapat memastikan bahwa mereka memiliki tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan. Program-program seperti Kelurahan Cantik menunjukkan bagaimana pemberdayaan SDM dapat diimplementasikan secara praktis untuk mendukung pembangunan lokal. Melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, pemberdayaan SDM akan terus memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan kemajuan organisasi serta masyarakat secara keseluruhan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan sumber daya manusia pada tingkat RT di Kelurahan Tatura Selatan. Kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan melalui dua pendekatan utama, yaitu penyuluhan dan survei kuesioner. Melalui penyuluhan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya data yang akurat dan lengkap untuk mendukung pembangunan di Kelurahan Tatura Selatan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para ketua RT dan masyarakat mengenai pentingnya pengumpulan dan pengelolaan data yang baik.

Selain penyuluhan, kegiatan ini juga melibatkan survei kuesioner untuk mengumpulkan data langsung dari masyarakat. Survei kuesioner ini dirancang untuk mengidentifikasi kebutuhan data, kondisi sosial-ekonomi, serta potensi lokal yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan kelurahan. Dengan pendekatan ini, diharapkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam menyediakan data yang akurat dan relevan, yang akan menjadi dasar perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran.

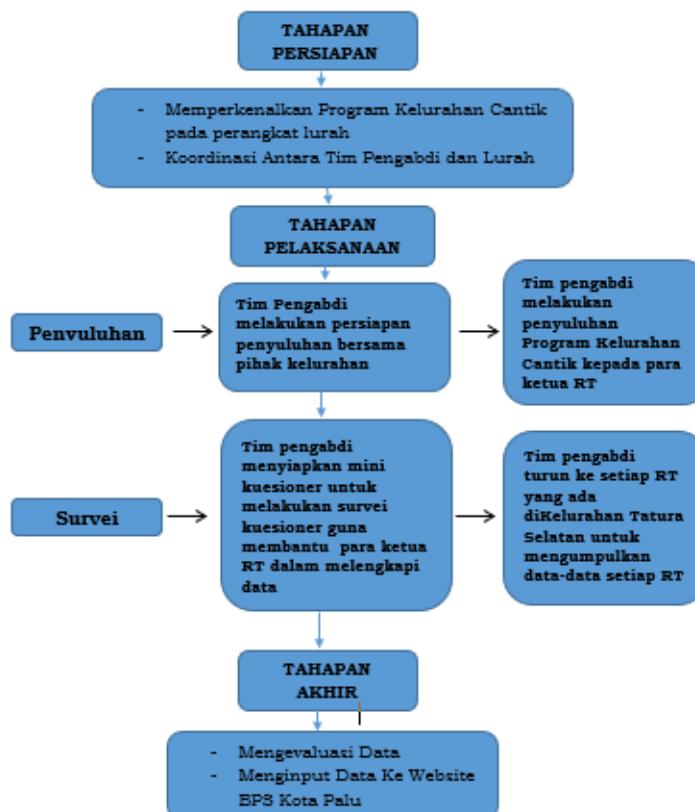
Tahapan pelaksanaan dalam program pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. **Perencanaan Kegiatan:** Tahap awal ini melibatkan perumusan tujuan, penentuan sasaran, serta perencanaan materi penyuluhan dan desain kuesioner survei. Tim pengabdian, yang terdiri dari mahasiswa dan dosen, melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan dan ketua-ketua RT untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang akan diatasi melalui program ini.
2. **Pelaksanaan Penyuluhan:** Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan penyuluhan kepada ketua-ketua RT dan perwakilan masyarakat di Kelurahan Tatura Selatan. Penyuluhan dilakukan secara langsung di tempat yang telah disepakati, seperti balai kelurahan atau ruang pertemuan lainnya. Materi penyuluhan mencakup pentingnya data dalam perencanaan pembangunan, cara pengumpulan data yang efektif, dan penggunaan data untuk membuat keputusan yang lebih baik.
3. **Distribusi dan Pengisian Kuesioner:** Setelah penyuluhan, kuesioner dibagikan kepada ketua-ketua RT untuk didistribusikan kepada warga di wilayah mereka. Kuesioner ini mencakup pertanyaan terkait kondisi sosial-ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan potensi sumber daya alam

lokal. Proses pengisian kuesioner diawasi oleh tim pengabdian untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan.

4. **Pengumpulan dan Analisis Data:** Data yang terkumpul dari kuesioner kemudian dikumpulkan dan dianalisis oleh tim pengabdian. Analisis data ini bertujuan untuk memahami kondisi aktual masyarakat, mengidentifikasi masalah yang ada, serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan kelurahan. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang akan diajukan kepada pihak kelurahan dan pihak terkait lainnya.
5. **Penyampaian Hasil dan Rekomendasi:** Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah penyampaian hasil survei dan rekomendasi kepada pihak kelurahan, ketua-ketua RT, dan masyarakat. Penyampaian ini dilakukan melalui pertemuan atau forum diskusi yang melibatkan seluruh pihak terkait. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi kelurahan dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan di masa depan.

Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat Kelurahan Tatura Selatan. Tahapan pelaksanaan di gamnbarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut;



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

## HASIL DAN DISKUSI

Sumber Daya Manusia merujuk pada semua kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh orang-orang dalam suatu organisasi atau komunitas. SDM mencakup hal-hal seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman, motivasi, dan segala sesuatu yang membuat seseorang atau kelompok dapat berkontribusi dengan baik untuk mencapai tujuan tertentu. SDM memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengarahkan arus kemajuan atau perkembangan organisasi. Oleh karena itu, perkembangan suatu organisasi turut dipengaruhi oleh kualitas dan kapabilitas SDM yang terlibat di dalamnya (Harsono et al., 2023). Sehingga, SDM tidak hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga mencakup bagaimana orang-orang dapat dikelola dan dikembangkan agar organisasi atau komunitas dapat berkembang dan berhasil.

Pemberdayaan sumber daya manusia adalah proses untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, keahlian, pengetahuan, dan kemandirian individu atau kelompok dalam organisasi atau masyarakat. Keahlian ini dapat diperoleh dari pelatihan yang diberikan baik dari organisasi pemerintah maupun non pemerintah (Mangun et al., 2021). Hal ini kuatkan dengan pendapat dari Muliati et al., (2024) pembangunan berkelanjutan, merupakan tanggung jawab pemerintah. Keahlian yang dimaksud adalah keahlian yang memungkinkan individu untuk menggunakan alat dan teknologi digital secara efektif untuk mencapai tujuan (Zahara et al., 2023). Pemberdayaan Sumber daya memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas (Hadi, 2015). Pemberdayaan dilakukan dengan memberikan kepercayaan, tanggung jawab, dan otonomi kepada mereka agar dapat berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan organisasi atau pembangunan masyarakat. pemberdayaan sangat penting dilakukan agar pembangunan ditingkat daerah terus berkembang dan juga agar dapat mencapai tujuan organisasi dengan baik, karena jika tidak dilakukan pemberdayaan, hal ini pada gilirannya akan menurunkan kemampuan dalam mencapai tujuan organisasi (Kahar et al., 2023). Dengan meningkatnya kinerja perangkat lurah, maka akan meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Daswati et al., (2021) peningkatan kinerja meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Program Kelurahan Cinta Statistik dapat berperan penting dalam pemberdayaan sumber daya manusia di tingkat RT pada Kelurahan Tatura Selatan. Melalui program ini, anggota RT yang berada dalam lingkup Kelurahan Tatura Selatan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan data statistik untuk mengelola administrasi RT dengan lebih efektif. Mereka juga dapat terlibat lebih aktif dalam pengambilan keputusan yang berbasis data untuk memperbaiki kondisi lingkungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara lebih tepat, dengan demikian, program ini tidak hanya memperkuat kapasitas administratif, tetapi juga membangun rasa kepemilikan dan partisipasi warga dalam upaya pembangunan lokal yang lebih baik dan berkelanjutan. Dengan melakukan pemberdayaan SDM dari tingkat kelurahan ini juga kita dapat meningkatkan kinerja dari para RT di Kelurahan Tatura Selatan agar lebih baik lagi dan lebih modern lagi, agar pembangunan ditingkat kelurahan

pada Kelurahan Tatura Selatan dapat lebih efektif dan terukur. Dari kegiatan Kelurahan Cantik ini, pengabdi berhasil melakukan survei untuk melengkapi data-data per RT (**gambar 1**) seperti arahan dari pihak BPS dan juga berhasil melakukan penyuluhan kepada pengurus RT dan RW dalam lingkup Kelurahan Tatura Selatan yang totalnya berjumlah 31 RT dan RW, Sekaligus memberi pemahaman bahwa betapa pentingnya database digital bagi pembangunan daerah.



**Gambar 2.** Penyuluhan dan Survei Kuesioner Kepada Ketua RT

Dari pemberdayaan SDM melalui program Kelurahan Cinta Statistik di Kelurahan Tatura Selatan tim kami menemukan Dampak, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Dampak program

NO	Dampak	Deskripsi
1	Peningkatan Pemahaman dan Penggunaan Data	Ketua RT dan pejabat kelurahan telah meningkatkan pemahaman tentang penggunaan data statistik untuk pengelolaan administrasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.
2	Perbaikan Kualitas Layanan Publik	Data statistik yang dikumpulkan digunakan untuk merancang program yang lebih terarah, meningkatkan kualitas layanan publik dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.
3	Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	Analisis data statistik memungkinkan kelurahan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sehingga kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi secara lebih efisien.
4	Peningkatan Partisipasi Masyarakat	Program ini mendorong partisipasi aktif dari ketua RT dan warga dalam pengumpulan data, analisis, dan perencanaan pembangunan, meningkatkan rasa memiliki dan kebersamaan dalam masyarakat.
5	Pengembangan Inovasi Lokal	Pemahaman dan penerapan data statistik melalui pemberdayaan SDM mendorong munculnya inovasi lokal dalam menghadapi masalah-masalah khusus di kelurahan.

6	Penguatan Kapasitas Administratif	Pemberdayaan SDM meningkatkan kapasitas pejabat kelurahan dan ketua RT dalam perencanaan, pengelolaan proyek, dan pelaporan yang berdasarkan data yang akurat, memperkuat kemampuan administratif.
---	-----------------------------------	--

Program Kelurahan Cinta Statistik di Kelurahan Tatura Selatan telah memberikan sejumlah dampak positif yang signifikan melalui pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) di tingkat RT. Dampak pertama yang terlihat adalah peningkatan pemahaman dan penggunaan data di kalangan ketua RT dan pejabat kelurahan. Sebelum program ini, pemahaman tentang pentingnya data statistik dalam pengambilan keputusan sering kali kurang. Namun, dengan adanya pelatihan dan penyuluhan, kini mereka lebih mampu mengelola administrasi dan membuat keputusan berdasarkan data yang terstruktur dan akurat. Hal ini memungkinkan pengelolaan yang lebih efektif dan efisien, serta memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan pembangunan di masa depan.

Selain itu, program ini juga berdampak pada perbaikan kualitas layanan publik. Dengan memanfaatkan data statistik yang dikumpulkan, kelurahan dapat merancang program-program yang lebih terarah, sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan di berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Misalnya, data mengenai kesehatan masyarakat dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik di wilayah tertentu, yang kemudian direspon dengan program kesehatan yang sesuai. Demikian pula, data pendidikan membantu kelurahan mengidentifikasi area yang memerlukan intervensi khusus, seperti penyediaan fasilitas belajar tambahan atau program pelatihan keterampilan.

Efisiensi penggunaan sumber daya juga meningkat dengan adanya program ini. Sebelumnya, alokasi sumber daya seringkali didasarkan pada perkiraan atau asumsi yang tidak selalu tepat. Dengan analisis data yang lebih baik, kelurahan kini dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Hal ini memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara lebih tepat sasaran dan mengurangi pemborosan. Misalnya, bantuan sosial dapat didistribusikan secara lebih merata dan tepat kepada mereka yang benar-benar membutuhkan, berdasarkan data yang akurat dan terverifikasi.

Partisipasi masyarakat dalam proses pengumpulan data, analisis, dan perencanaan pembangunan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Program ini berhasil mendorong keterlibatan aktif ketua RT dan warga, yang merasa lebih memiliki dan berkontribusi dalam pembangunan lingkungan mereka. Partisipasi aktif ini penting untuk menciptakan rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif, serta memastikan bahwa keputusan yang diambil benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Pemahaman dan penerapan data statistik melalui program ini juga telah mendorong pengembangan inovasi lokal. Ketika ketua RT dan pejabat kelurahan menjadi lebih terampil dalam menganalisis data, mereka dapat mengidentifikasi masalah spesifik yang dihadapi oleh masyarakat dan mencari solusi inovatif. Misalnya, data tentang penggunaan energi dapat

digunakan untuk mengembangkan sistem pengelolaan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Inovasi-inovasi seperti ini tidak hanya membantu mengatasi masalah yang ada, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Terakhir, program ini telah berhasil memperkuat kapasitas administratif di tingkat kelurahan. Melalui peningkatan keterampilan dalam perencanaan, pengelolaan proyek, dan pelaporan berbasis data, pejabat kelurahan dan ketua RT kini lebih mampu menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan transparan. Kapasitas administratif yang kuat adalah fondasi penting untuk pelaksanaan program pembangunan yang berhasil dan berkelanjutan. Dengan kemampuan untuk merencanakan dan mengelola proyek berdasarkan data yang akurat, kelurahan dapat memastikan bahwa program-program yang mereka jalankan benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Program Kelurahan Cinta Statistik di Kelurahan Tatura Selatan menunjukkan bagaimana pemberdayaan SDM melalui pemanfaatan data statistik dapat memberikan dampak positif yang luas. Dari peningkatan pemahaman dan penggunaan data, perbaikan kualitas layanan publik, efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan partisipasi masyarakat, pengembangan inovasi lokal, hingga penguatan kapasitas administratif, program ini telah membawa banyak manfaat bagi masyarakat. Dampak-dampak ini menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui pemanfaatan data tidak hanya relevan untuk kelurahan ini saja, tetapi juga dapat diterapkan di daerah lain untuk mendukung pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Program Kelurahan Cinta Statistik di Kelurahan Tatura Selatan telah memberikan banyak manfaat positif. Para ketua RT dan pejabat kelurahan telah lebih terampil dalam menggunakan data statistik untuk mengelola administrasi dengan lebih baik. Peran pemerintah juga sangat perlu untuk terus memberikan sosialisasi tentang pentingnya database digital agar data-data kelurahan bisa lebih lengkap, modern dan juga akan lebih memudahkan pengaksesan data. Oleh karena itu, pengenalan sumber daya tersebut diperlukan untuk memprioritaskan pertumbuhan dan perkembangan daerah.

## REKOMENDASI

Untuk membantu program pemerintah secara berkesinambungan maka program pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan dengan materi pentingnya pemberdayaan SDM dalam penggunaan *database digital* agar dapat membantu pembangunan di tingkat kelurahan agar lebih efektif dan optimal, sehingga dapat memberikan efek yang baik bagi pemerintah.

## ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih kepada Bapak Suhardin, S.Sos. Selaku Lurah dari Kelurahan Tatura Selatan, yang telah membantu dan Mempermudah proses pengabdian pada Kelurahan Tatura Selatan dan juga ucapan terima kasih

sebesar-besarnya kepada ibu Risnawati,SE. MM Selaku dosen pembimbing, kepada Bapak Dr. Bakri Hasanuddin, SE. M.Si dan Ibu Pricilia Chintya Dewi, S.E., M.Si serta kepada Aulia Nurul Haqi Karim dan teman-teman mahasiswa yang terus memberikan dukungan dan semangat. Akhir kata, pengabdi sampaikan dan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan artikel ini sebagai pengganti tugas akhir perkuliahan ini.

## REFERENCES

- Adda, H. W., & Buntuang, P. C. D. (2022). Penguatan Jiwa Kewirausahaan Dari Perspektif Kepemimpinan Pada Pemuda Karang Taruna Kelurahan Lamberea Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Vol 6, 413–420.
- Buntuang, P. C. D. (2023). Coaching Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Community Development Journal, 4, 5133–5137.
- Daswati, Chintya Dewi Buntuang, P., Hattab, S., & Cornelius, Y. (2021). Effect of servant leadership on the performance of a regional general hospital. Problems and Perspectives in Management, 19(2), 507–518. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(2\).2021.40](https://doi.org/10.21511/ppm.19(2).2021.40)
- Ferdinand, A. T., & Wahyuningsih, W. (2018). Salespeople's innovativeness: A driver of sales performance. Management & Marketing, 13(2), 966–984. <https://doi.org/10.2478/mmcks-2018-0016>
- Furqana, A. C., Karim, F., Yuniar, L. S., Gunarsa, A., & Erwinskyah, E. (2023). The effects of information and communication technology on village development performance. International Journal of Data and Network Science, 7(4), 1941–1948. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.6.018>
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(6), 657–666. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6>
- Hadi, S. (2015). The Relationship Between Logistics And Financial Performance Of Smes In Indonesia.
- Harsono, P., Putra, S. I., Fawzi, A. izuar, Arianto, B., Suhayati, E., & Rahayu, P. O. F. (2023). Mengatasi Tantangan Dampak Kawasan Industri Melalui Penguatan Sdm, Pemberdayaan Masyarakat, Dan Dukungan Umkm Di Desanambo Udk,Kecamatan Cikande,Kabupaten Serang. Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development, Vol 3, 188–199. <https://doi.org/10.53067/ijecsed.v3i2>
- Iryanto, R., Ahiruddin, A., & Josiah, T. (2020). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Dosen (Studi Kasus: Stie Lampung Timur). Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS), 5(1), 59–68. <https://doi.org/10.24967/jmb.v5i1.665>
- Kahar, A., Furqan, A. C., Tadulako University, Tenripada, T., & Tadulako University. (2023). The Effect of Budget, Audit and Government Performance: Empirical Evidence from Indonesian Regional Governments. Economy of Regions, 19(1), 289–298. <https://doi.org/10.17059/ekon.reg.2023-1-22>
- Kornelius, Y. (2023). Sosialisasi Manajemen Pengetahuan Bagi Pelaku Usaha Mikro. Community Development Journal.
- Lahandu, A. F. J., Indriani, A., & Buntuang, P. C. D. (2024). Pemberdayaan SDM Melalui Produksi Bara Charcoal (BRIKET). Vol 4, 621–626. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.610>

- Mangun, N., Rombe, E., Taqwa, E., Sutomo, M., & Hadi, S. (2021). AHP Structure For Determining Sustainable Performance Of Indonesian Seafood Supply Chain From Stakeholders Perspective. 24(7).
- Muliati, M., Totanan, C., Jamaluddin, Pattawe, A., Iqbal, M., Mile, Y., & Mayapada, A. G. (2024). Enhancing SME Green Performance: The Role of Environmental and Social Responsibility Programs and Environmental Dynamism. International Journal of Sustainable Development and Planning, 19(2), 799–806. <https://doi.org/10.18280/ijsdp.190238>
- Rombe, E., & Hadi, S. (2022). The impact of supply chain capability and supply chain performance on marketing performance of retail sectors. Uncertain Supply Chain Management, 10(2), 593–600. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.11.005>
- Rombe, E., Zahara, Z., Adam, R. P., Suardi, S., Wahyuningsih, W., & Taufal, Moh. (2023). Marine Tourism-Based Sustainable Community Empowerment Model in the New Normal Era. Journal of Environmental Management and Tourism, 14(2), 513. [https://doi.org/10.14505/jemt.v14.2\(66\).20](https://doi.org/10.14505/jemt.v14.2(66).20)
- Rossanty, N. L. P. E., Daud, S., Anisah, A., & Armawati, A. (2022). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Kreativitas Karang Taruna Desa Matansala. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 4(4), 673–680. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.903>
- Setiani, H., & Nasution, M. I. P. (2023). Pentingnya Database dalam Mengelola Data Aplikasi Media Sosial di Era Digital. 1.
- Wibowo, S. T. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. Journal Of International Multidisciplinary Research, Vol 1, 221–235. <https://doi.org/10.62504/mrb3jh55>
- Zahara, Z., Ikhsan, Santi, I. N., & Farid. (2023). Entrepreneurial marketing and marketing performance through digital marketing capabilities of SMEs in post-pandemic recovery. Cogent Business & Management, 10(2), 2204592. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2204592>